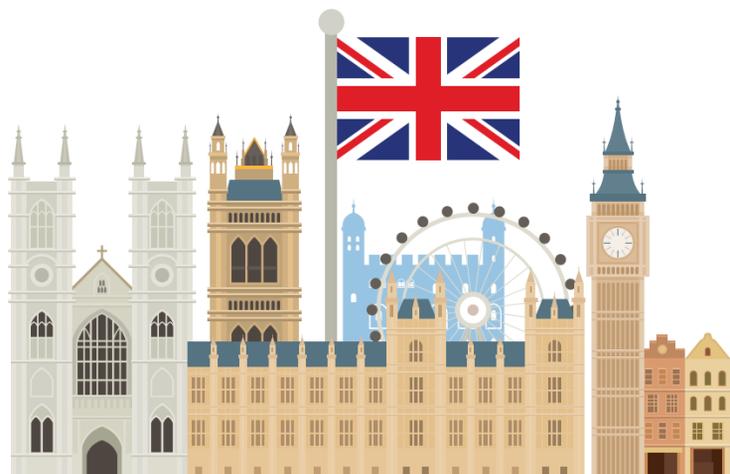


Varian Baru Virus Corona

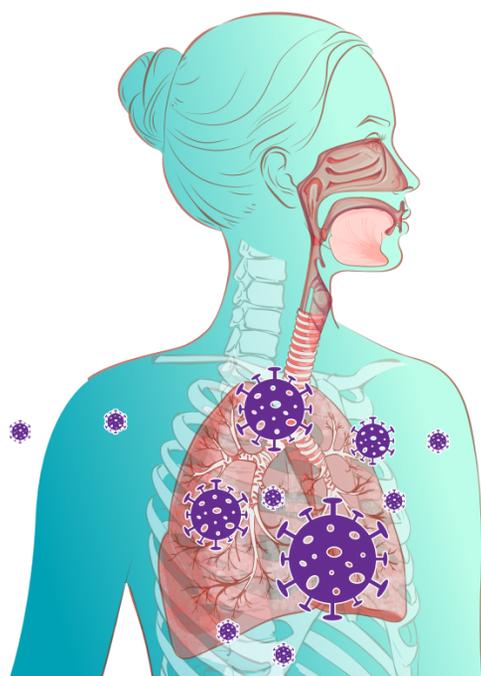


Pada pertengahan Desember 2020, Menteri Kesehatan Inggris, **Matt Hancock**, mengumumkan bahwa ada varian baru virus Corona yang menyebar di Inggris dan telah menginfeksi lebih dari 1.000 orang di wilayah Selatan Inggris.

Desember 2020



Hingga kini, varian baru itu telah ditemukan di beberapa negara, yaitu Inggris, Prancis, Swedia, Spanyol, Swiss, Denmark, Belanda, Jerman, Italia, Yordania, Libanon, Afrika Selatan, Nigeria, Kanada, Chile, Australia, New Zealand, Hong Kong, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura.



Lebih Berbahaya kah?

Data CDC terbaru menunjukkan, sekitar 6 dari 10 kasus COVID-19 di London disebabkan oleh varian baru. Sehingga, varian baru ini diduga lebih menular dibandingkan yang sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh tim ilmuwan dari University of Basel, ETH Zurich di Basel, dan SeqCOVID di Spanyol.

Sumber: forbes.com, businessinsider.com, standard.co.uk, dan cnnindonesia.com



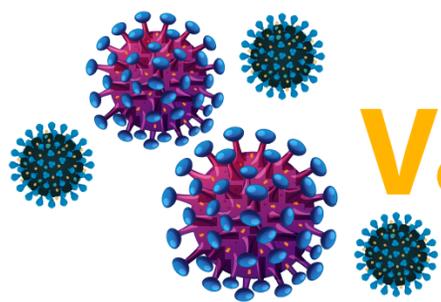
Mandiri Inhealth



Mandiri_Inhealth_

Mandiri Inhealth terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan





Varian Baru Virus Corona

Kenali Gejala Barunya

Tim Spector, Ahli epidemiologi genetik di King's College, Inggris, mengatakan bahwa ada gejala-gejala baru Covid-19 yang muncul akibat virus Corona yang bermutasi.

Gejala-gejala baru tersebut adalah:



1. Kehilangan selera makan



2. Sakit Kepala



3. Diare



4. Nyeri otot



5. Ruam pada kulit

(+) Gejala Umum Covid-19 versi WHO



1. Demam



2. Batuk kering



3. Kelelahan



4. Kehilangan indera penciuman dan perasa

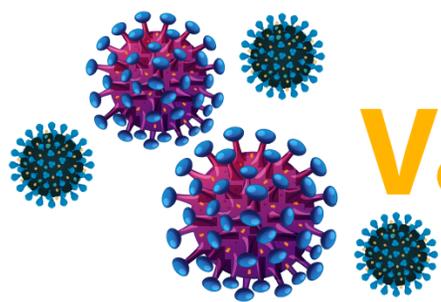
Sumber: cnnindonesia.com



Mandiri Inhealth



Mandiri_Inhealth_



Varian Baru Virus Corona



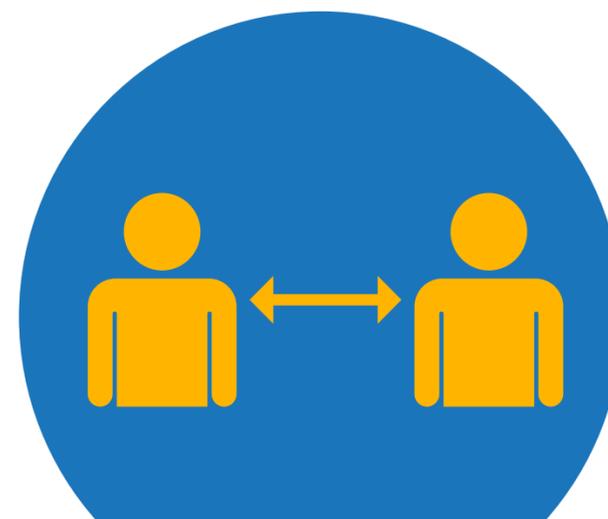
Cegah Penyebarannya dengan 5M



Mencuci Tangan



Memakai Masker



Menjaga Jarak



**Membatasi
Mobilitas keluar**



**Menjauhi
Kerumunan**



Mandiri Inhealth



Mandiri_Inhealth_